

ABSTRAK

Narkotika merupakan obat atau zat yang bermanfaat dalam bidang pengobatan, perawatan kesehatan dan pengembangan ilmu pengetahuan, namun di sisi lain dapat menimbulkan ketergantungan yang sangat merugikan apabila digunakan tanpa pengendalian, pengawasan yang ketat dan seksama. Narkotika merupakan salah satu bentuk zat yang mempunyai kandungan dan kegunaan yang berbeda-beda dalam ilmu kesehatan, maka untuk mempermudah penyebutannya, memudahkan masyarakat dalam mengkomunikasikannya dan tidak menyebutkan istilah yang panjang maka dengan demikian dapat disingkat menjadi narkoba yaitu narkotika dan obat berbahaya yang bersifat adiktif. Penelitian dengan rumusan masalah “Mengapa Terjadi Disparitas Putusan Hakim Terhadap Pelaku Pengedaran Narkotika”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pertimbangan hakim pengadilan negeri sehingga terjadinya disparitas putusan terhadap pelaku pengedaran narkotika. Penelitian ini menggunakan metode penelitian hukum normatif dan menggunakan 2 (dua) variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas faktor penyebab terjadinya disparitas variabel terikat putusan hakim terhadap tindak pidana narkotika penelitian ini menganalisis data sekunder dari peraturan perundang-undangan, putusan hakim, buku-buku, dan fakto-faktor yang menyebabkan terjadinya disparitas putusan hakim pengadilan negeri. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran yang cukup berarti sebagai literatur ilmiah dapat memberikan kontribusi pada pengembangan ilmu hukum dan penegakan hukum yang lebih efektif dalam menangani kasus tindak pidana pengedaran narkotika.

Berdasarkan kesimpulan yang telah dipaparkan diatas untuk mengatasi masalah tersebut maka saran dari penulis. Hakim harus memperhatikan tujuan pemidanaan yang bukan hanya sebagai pembalasan, tetapi juga untuk mencapai asas keadilan, kemanfaatan, dan kepastian hukum. Hakim harus independen dalam pengambilan keputusan dan tidak terpengaruh oleh kebijakan lain. Penegakan hukum harus lebih serius dalam melihat dan menganalisis kasus narkotika karena perbuatan pelanggaran narkotika dapat memiliki dampak besar bagi diri sendiri dan lingkungan.

Kata kunci : Disparitas putusan narkotika, penyalahgunaan narkotika, narkotika golongan 1 jenis sabu-sabu.

ABSTRACT

Narcotics are drugs or substances that are useful in the fields of medicine, health care and scientific development, but on the other hand, they can cause dependency which is very detrimental if used without control, strict and thorough supervision. Narcotics is a form of substance that has different ingredients and uses in health science, then to make it easier to mention it, makes it easier for people to communicate and does not mention long terms, thus it can be abbreviated as drugs, namely narcotics and dangerous addictive drugs. Research with the problem formulation. "Why is there a disparity in judges' decisions regarding narcotics distributors" This study employs a normative legal research method and two variables: an independent variable and a dependent variable. The independent variable is the factors causing disparities in judges' decisions regarding narcotics crimes. This study analyzes secondary data from laws and regulations, judges' decisions, books, and factors contributing to disparities in district court judges' decisions. The results of this study are expected to provide significant contributions to scientific literature, contributing to the development of legal science and more effective law enforcement in handling narcotics trafficking cases.

Based on the conclusions outlined above, the author recommends that judges consider the purpose of punishment, which is not merely retribution but also to achieve the principles of justice, expediency, and legal certainty. Judges must be independent in their decision-making and not influenced by other policies. Law enforcement must be more serious in viewing and analyzing narcotics cases because narcotics violations can have significant impacts on individuals and their communities.

Keywords: disparity in decisions narcotics, narcotics abuse, narcotics group 1 type crystal meth.